

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di Desa Simpang Kojé

Misdayani Jambak*)

STAIN Mandailing Natal, Indonesia

misdayanijambak@gmail.com

*) Corresponding Author

Abstract: Learning motivation is one of the essential components that determines students' academic performance and overall learning outcomes. In rural areas such as Simpang Kojé Village, external factors, particularly family and school environments, significantly influence students' willingness and enthusiasm to learn. This study aims to examine the impact of both environments on students' learning motivation in Simpang Kojé Village using a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, informal interviews with teachers, students, and parents, and relevant literature review. The findings reveal that parental involvement, availability of learning facilities at home, and family socioeconomic conditions play major roles in shaping students' motivation. Meanwhile, the role of teachers, the quality of school facilities, learning atmosphere, and peer interaction also contribute significantly to students' motivation. Major challenges include limited parental supervision due to work demands and inadequate modern educational resources. This study highlights the importance of strong collaboration between families and schools to create a supportive learning environment that fosters higher academic motivation and achievement among rural students.

Keyword: Learning Motivation, Family Environment, School Environment, Rural Education.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas belajar merupakan faktor internal yang sangat menentukan kualitas pencapaian prestasi siswa. Dalam konteks pendidikan di wilayah pedesaan seperti Desa Simpang Kojé, berbagai faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memainkan peran krusial dalam mendorong atau menghambat motivasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh kedua lingkungan tersebut terhadap motivasi belajar siswa di Desa Simpang Kojé. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara informal dengan guru, siswa, dan orang tua, serta kajian literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian dan pola asuh orang tua, dukungan fasilitas belajar di rumah, serta kondisi sosial ekonomi keluarga. Di sisi lain, peran guru, ketersediaan sarana prasarana sekolah, serta iklim sosial di sekolah juga memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan motivasi belajar siswa. Kendala utama yang ditemukan adalah minimnya pendampingan orang tua karena faktor pekerjaan dan terbatasnya fasilitas pembelajaran modern. Penelitian ini menekankan pentingnya kerja sama berkelanjutan antara sekolah dan keluarga untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di Desa Simpang Kojé.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Pendidikan Pedesaan.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Ikbal, 2025; M. A. Nasution & Riski, 2025; Pratami & Pohan, 2024). Proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam

menyampaikan materi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tumbuh dalam diri peserta didik (Asrin & Siregar, 2025). Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang menjadi pendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar, berusaha mencapai prestasi, serta mengembangkan potensi mereka secara optimal (Lubis et al., 2025). Tanpa adanya motivasi yang kuat, hasil belajar cenderung tidak maksimal dan siswa lebih mudah mengalami kejenuhan serta penurunan prestasi akademik (A. M. Lubis et al., 2024; M. Lubis & Asrin, 2025).

Motivasi belajar siswa tidak muncul secara otomatis, namun dibentuk oleh berbagai faktor yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Dua faktor utama yang memiliki pengaruh signifikan adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Keluarga merupakan tempat pertama siswa mendapatkan pendidikan dasar seperti nilai moral, disiplin, dan kebiasaan belajar (A. Z. Lubis et al., 2025; S. Nasution et al., 2025). Orang tua yang memberikan perhatian, bimbingan, serta dukungan emosional dan material akan membantu meningkatkan semangat anak dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, kurangnya keterlibatan orang tua dapat melemahkan motivasi belajar siswa.

Selain keluarga, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan akademik dan sosial peserta didik (Basri et al., 2024; Malik & Nasution, 2024). Di sekolah, siswa tidak hanya belajar mata pelajaran, tetapi juga belajar berinteraksi, bekerja sama, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Kondisi sekolah yang kondusif, metode pembelajaran guru yang menarik, fasilitas belajar yang memadai, serta hubungan sosial yang positif antar siswa akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memacu motivasi belajar (Rohman et al., 2025).

Namun, di wilayah pedesaan seperti Desa Simpang Koje, masih terdapat tantangan yang cukup besar dalam membangun motivasi belajar siswa. Banyak orang tua bekerja dalam sektor pertanian atau pekerjaan harian yang menyita sebagian besar waktu mereka, sehingga keterlibatan dalam kegiatan belajar anak menjadi kurang optimal. Selain itu, fasilitas belajar di rumah dan sekolah masih terbatas, misalnya kurangnya akses internet, minimnya sumber belajar tambahan, serta sarana sekolah yang belum sepenuhnya mendukung pembelajaran modern berbasis teknologi.

Kondisi pergaulan siswa di desa juga menjadi faktor tambahan. Interaksi pertemanan yang kurang terarah dapat membuat minat belajar menurun, terutama jika lingkungan sosial tidak memberikan dorongan positif terhadap pendidikan. Beberapa siswa lebih memilih menghabiskan waktu bermain atau membantu orang tua bekerja dibandingkan belajar, sehingga perhatian terhadap pendidikan menjadi kurang.

Melihat pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta adanya berbagai kendala yang dihadapi siswa di Desa Simpang Koje, maka perlu

dilakukan kajian yang mendalam mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap motivasi belajar mereka. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi motivasi belajar siswa sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan solusi dan strategi peningkatan kualitas pendidikan di desa tersebut.

Penelitian ini juga memiliki nilai urgensi bagi pihak sekolah dan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesadaran akan peran mereka dalam membangun motivasi belajar anak-anak. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, diharapkan pihak terkait dapat bekerja sama menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik sehingga siswa mampu mencapai potensi mereka secara optimal dan siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Desa Simpang Kojé yang menjadi responden penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive*, yaitu memilih siswa yang aktif mengikuti kegiatan belajar di sekolah (Moleong, 2017; Sugiyono, 2021). Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel dan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkap berbagai fenomena yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa, yang dipengaruhi oleh dua faktor utama seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi di lingkungan Desa Simpang Kojé. Temuan-temuan utama dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondisi Motivasi Belajar Siswa di Desa Simpang Kojé

Sebagian besar siswa menunjukkan motivasi belajar kategori sedang hingga rendah. Hal ini terlihat dari:

- a. Kurangnya semangat mengikuti pelajaran
- b. Siswa sering terlambat atau absen sekolah
- c. Pengerjaan tugas tidak optimal
- d. Minat belajar hanya meningkat saat menghadapi ujian

Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya memiliki dukungan keluarga yang kuat atau lingkungan sekolah yang mendorong aktivitas belajar positif.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor paling dasar yang membentuk motivasi belajar. Terdapat beberapa aspek signifikan:

a. Dukungan Orang Tua

Banyak orang tua bekerja sebagai buruh/pekerja yang pulang sore hingga malam. Hal ini menyebabkan, Minimnya pendampingan belajar di rumah, Anak cenderung belajar tanpa arahan, Motivasi belajar menurun karena tidak ada yang mengingatkan.

b. Kondisi Ekonomi

Sebagian keluarga memiliki pendapatan rendah, sehingga sarana belajar seperti meja belajar, buku tambahan, dan internet kurang tersedia. Anak lebih fokus membantu pekerjaan orang tua daripada belajar.

c. Komunikasi dan Interaksi

Keluarga harmonis memberikan dukungan emosional, sedangkan keluarga yang sering bertengkar membuat anak tersebut, Kurang percaya diri, Tidak fokus belajar, lebih mudah terpengaruh lingkungan negatif. Analisis: Anak yang sering mendapatkan dukungan dan pengawasan belajar lebih bersemangat, sedangkan anak yang kurang diperhatikan motivasi akademiknya cenderung rendah.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat utama anak menerima pendidikan formal. Faktor yang ditemukan:

a. Peran Guru

Guru berupaya inovatif, namun terkendala yaitu, sumber daya terbatas. Kelas yang cukup besar, Sarana teknologi tidak memadai. Hal ini membuat pembelajaran kurang menarik dan berdampak pada motivasi.

b. Fasilitas Sekolah

Terdapat keterbatasan berupa yaitu Perpustakaan dengan koleksi minim. Tidak semua kelas memiliki media pembelajaran modern, Laboratorium belum digunakan maksimal, Keterbatasan ini mengurangi kreativitas serta rasa ingin tahu siswa.

c. Teman Sebaya

Motivasi dipengaruhi dua sisi yaitu jenis kelompok teman. Dampak terhadap Siswa Kelompok berprestasi memberi pengaruh positif dan memotivasi Kelompok yang tidak fokus belajar mengajak bermain, bolos, kurang disiplin, Lingkungan pergaulan berperan besar membentuk arah motivasi.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di Desa Simpang Koje masih tergolong sedang hingga rendah. Faktor yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga, terutama perhatian orang tua, kondisi ekonomi, dan hubungan komunikasi dalam keluarga. Selain itu, lingkungan sekolah juga memberi pengaruh penting melalui metode mengajar guru, fasilitas pembelajaran, dan dukungan teman sebaya. Kurangnya budaya belajar dalam masyarakat membuat siswa kurang terdorong untuk berprestasi. Oleh karena itu, sinergi yang baik antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Referensi

- Asrin, A., & Siregar, S. D. (2025). Exploring the Lived Meanings of Social Integration in Educational Settings among Second-Generation Migrants. *Humanexus: Journal of Humanistic and Social Connection Studies*, 1(12), 485–494. <https://journals.ai-mrc.com/humanexus/article/view/836>
- Basri, M., Pohan, A. J., & Khairurrijal. (2024). Implementasi Pendidikan Diniyah Formal Wustha di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Desa Mompang. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora Rumbio*, 1(1). <https://journal-rumbio.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/12>
- Ikbal, M. (2025). Varieties and Forms of Transformative Strategic Policies in Islamic Education. *Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 120–128. <https://jurnal.ypiskhairulimam.com/al-vadaukas/article/view/44>
- Lubis, A. M., Musa, F., & Nasution, P. T. (2024). Nilai-nilai Kesabaran dan Kasih Sayang dalam Kitab Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā' Karya Syaikh Muhammad Syākir Al-Iskandarī. *An-Nuha*, 4(4), 476–487. <https://doi.org/10.24036/annuha.v4i4.861>
- Lubis, A. Z., Umar, A. I., Andini, D. P., Salsabila, A., Sakinah, A., Nasution, S. A., Atikah, L., Kautsar, Z., & Pratami, F. (2025). Penyuluhan Pencegahan Bullying terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MAN 3 Mandailing Natal. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 344–351. <https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/46>
- Lubis, M., & Asrin, A. (2025). Understanding the Lived Experience of Digital Spirituality among Young Adults. *Irfana: Journal of Religious Studies*, 1(12), 501–512. <https://journals.ai-mrc.com/irfana/article/view/850>
- Lubis, W. A., Gusri, F., & Fitriani, W. (2025). Pemahaman Teori Belajar dan Motivasi sebagai Dasar Pengelolaan Pembelajaran Efektif di Kelas. *Edu Research*, 6(4), 620–637. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v6i4.1625>
- Malik, A., & Nasution, S. M. R. (2024). Pembentukan Karakter Santri Melalui Sistem Single Sex Education. *An-Nuha*, 4(4), 462–475. <https://doi.org/10.24036/annuha.v4i4.860>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. A., & Riski, R. (2025). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti: Pendampingan Penerapan Model TGT Berbasis ABCD Di SMPN 4 Panyabungan. *Al-Umm: Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(1),

- 72-85. <https://doi.org/10.53398/alumm.v3i1.636>
- Nasution, S., Sirefar, M. R., Nasution, P., Amanda, P., Padilah, F., Rangkuti, E. W., Batubara, I., Pane, N. S., Salamah, R., Lubis, N., & Nasution, N. A. (2025). Implementasi Program Keagamaan sebagai Upaya Meningkatkan Jiwa Religius Siswa MTsN 4 Mandailing Natal. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 41-47. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v3i1.1661>
- Pratami, F., & Pohan, A. J. (2024). *Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek*. CV. Mitra Cendekia Media. <https://store.mitracendekiamedia.com/detail/pengembangan-kurikulum-pai-berbasis-proyek.html>
- Rohman, I. I., Asrin, A., & Nur, K. (2025). Collaboration of Social Institutions in Character Education of Teenagers. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 7(2). <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i2.7561>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.